

**STRATEGI PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI
VIRGIN COCONUT OIL (VCO)
STUDI KASUS : USAHA KELOMPOK RUMAH MANDIRI DI
KECAMATAN VII KOTO SUNGAI SARIAK KABUPATEN
PADANG PARIAMAN**



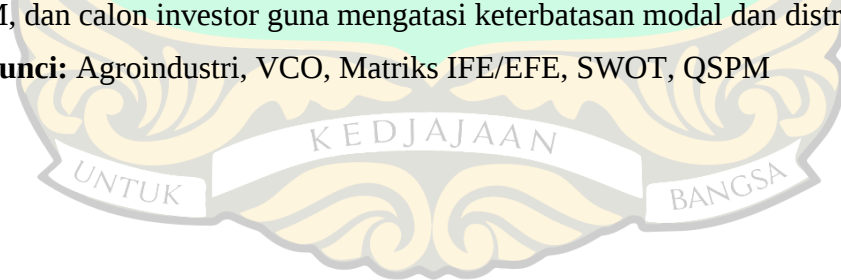
**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

**STRATEGI PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI
VIRGIN COCONUT OIL (VCO)
STUDI KASUS : USAHA KELOMPOK RUMAH MANDIRI DI
KECAMATAN VII KOTO SUNGAI SARIK KABUPATEN
PADANG PARIAMAN**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal serta merumuskan strategi pengembangan agroindustri Virgin Coconut Oil (VCO) pada Usaha Kelompok Rumah Mandiri (UKRM) di Kecamatan VII Koto Sungai Sariak, Kabupaten Padang Pariaman. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus kualitatif dengan analisis data kuantitatif melalui matriks IFE, EFE, SWOT, dan QSPM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa total skor IFE adalah 2,347 dan skor EFE adalah 2,410. Hasil analisis ini menunjukkan Dari keempat alternatif strategi tersebut, strategi 1 dinilai paling relevan dengan nilai TAS tertinggi 5,9 karena mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital, seperti media sosial dan marketplace, untuk meningkatkan efektivitas Pemasaran produk VCO. Strategi ini berfokus pada pemanfaatan peluang eksternal untuk mengatasi kelemahan internal yang dimiliki UKRM VCO. Lalu diikuti oleh strategi prioritas II Inovasi produk & perluasan pasar secara bertahap Mengembangkan inovasi produk turunan VCO untuk menghadapi meningkatnya variasi produk pesaing dengan nilai TAS 5,4 dan strategi prioritas III Mengembangkan produk turunan VCO dengan penggunaan teknologi mesin dengan nilai TAS 5,0. Saran Bagi pelaku usaha Agroindustri VCO Usaha Kelompok Rumah Mandiri, disarankan untuk memprioritaskan penerapan strategi prioritas 1 dengan meningkatkan pemanfaatan pemasaran digital melalui media sosial, marketplace dan platform daring dan UKRM VCO dapat memperluas jaringan kerja sama dengan pemerintah daerah, mitra , lembaga pendukung UMKM, dan calon investor guna mengatasi keterbatasan modal dan distribusi.

Kata kunci: Agroindustri, VCO, Matriks IFE/EFE, SWOT, QSPM



Development Strategy for the Virgin Coconut Oil (VCO) Agro-industry: A Case Study of the “Rumah Mandiri” Group Enterprise in VII Koto Sungai Sariak District, Padang Pariaman Regency

Abstract

This study aims to identify internal and external factors and formulate a development strategy for the Virgin Coconut Oil (VCO) agro-industry managed by the “Rumah Mandiri” Group Enterprise (UKRM) group in VII Koto Sungai Sariak District, Padang Pariaman Regency. A qualitative case study method was employed, incorporating quantitative data analysis via IFE, EFE, SWOT, and QSPM matrices. The results indicate an IFE score of 2.347 and an EFE score of 2.410. The results of this analysis show that of the four alternative strategies, strategy 1 is considered the most relevant with the highest TAS value of 5.9 because it optimizes the use of digital technology, such as social media and marketplaces, to increase the effectiveness of VCO product marketing. This strategy focuses on utilizing external opportunities to overcome internal weaknesses of VCO SMEs. Then followed by priority strategy II Product innovation & gradual market expansion Developing innovations in VCO derivative products to face the increasing variety of competitor products with a TAS value of 5.4 and priority strategy III Developing VCO derivative products with the use of machine technology with a TAS value of 5.0. Suggestions For VCO Agroindustry business actors, Independent Home Group Businesses, it is recommended to prioritize the implementation of priority strategy 1 by increasing the use of digital marketing through social media, marketplaces and online platforms and VCO UKRM can expand their cooperation network with local governments, partners, MSME support institutions, and potential investors to overcome capital and distribution limitations.

Keywords: Agro-industry, VCO, Matrices IFE/EFE, SWOT, QSPM